BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dan menengah menyatakan bahwa Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) memiliki sifat Multilingual, Multidimensional, dan Multikultural.[1]Agar dapat mencapai tujuan pendidikan, guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus memahami hakikat pendidikan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.[2] Oleh karena itu, guru jangan sekali-kali membiarkan ada siswa yang tidak ikut aktif belajar. Guru harus berusaha meningkatkan kadar aktivitas belajar siswa. Meskipun kegiatan mendengarkan penjelasan guru sudah menunjukkan adanya aktivitas belajar, namun akan lebih baik jika ditambah dengan kegiatan yang lain seperti praktek langsung memainkan alat musik, kerja kelompok, berdiskusi, dan lain sebagainya.[3]

Pengelolaan pembelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) seorang guru dalam memberikan materi seni musik kepada siswa tidak terbatas pada pemberian materi melalui ceramah saja, tetapi penugasan dan lebih banyak

---

[1]PermendikbudNo20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Kurikulum 2013, 2

[2] Undang-undangNo 20 Tahun 2003 TentangSystem Pendidikan Nasional

[3]Khasanah, K. 2011. *Pembelajaran Musik di SD p. 2*

melalui kegiatan praktek, seperti siswa dalam mengenal alat musik ritmis dengan menggunakan alat musik ritmis. [4]

Pembelajaran seni masih belum mencapai semua keterampilan (kinestetik) fisik ataupun kogintif, sesuai dengan hakikat pembelajaran seni yaitu pembelajaran seni sebagai sarana, media ekspresi, komunikasi, bermain, pengembangan bakat, dan kreativitas.[5]

Pembelajaran masih belum mengaktifkan siswa sebagai subjek pendidikan, dan yang terjadi di lapangan pembelajaran seni masih terpusat pada guru. Dampak pembelajaran yang terpusat pada guru adalah hasil belajar belum tercapai secara optimal. Cara pembelajaran yang terpusat pada guru dalam proses pembelajaran,belum mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hasil tes pada matapelajaran seni budaya dan keterampilan SBK materi mengenal alat musik ritmis yang didapat dari pembelajaran di SD Negeri samparwadi 1 dapat di lihat dari hasil tes awal yang dilakukan guru. Data hasil tes awal dari 23 siswa kelas V yang mendapat nilai lebih dari 75 baru 7 siswa, sementara 16 siswa mendapat nilai di bawah 75 atau nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)yakni 75.[6]

Dalam proses pembelajaran yang terjadi dalam materi mengenal alat musik ritmis hendaknya tidak terpusat pada guru saja. Secara perlahan-lahan siswa perlu dididik agar memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar dan

---

[4]Safrina, R. 2002. *Pendidikan Seni Musik. (*Bandung: CV.Maulana p). 9

[5]Narimo dan Eka K. 2010.*Seni Budaya dan Keterampilan Untuk SD/MI Kelas IV*. P. 12

[6] Hasil Wawancara Dengan Bapak Tukidi S.Pd guru kelas 5sdn Samparwadi, 1

membuat program belajar dengan tujuan belajar sendiri. Siswa perlu di didik untuk menjalankan program dan mencapai tujuan belajar sendiri,sehingga hasil belajar dalam materi mengenal alat musik ritmis tidak mendapatkan masalah dan hasil yang maksimal. Dilihat dari hasil tes awal ditemukan beberapa penyebab masalah rendahnya nilai tes, antara lain: pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi yang menarik, sehingga motivasi siswa terhadap pembelajaran tidak maksimal. Siswa juga tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru tidak menggunakan alat atau media pembelajaran yang bisa menarik perhatian dan mengaktifkan belajar siswa di bidang seni musik, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa dan tidak menarik siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajarsiswa dalam mengenal alat musik ritmis, peneliti mencoba menggunakan media dalam pembelajaran SBK, khususnya untuk materi mengenal alat musik ritmis. Pembelajaran yang terpusat pada guru dan pemberian catatan pelajaran kepada siswa, siswa akan jenuh, bosan, dan bahkan siswa akan mengabaikan materi yang diberikan guru. Penggunaan media pembelajaran alat musik ritmis (rebana) diharapkan siswa tidak hanya dapat mengenal berbagai ragam alat musik ritmis akan tetapi siswa dapat lebih aktif dan lebih memperhatikan pelajaran.

Peneliti menggunakan alat musik ritmis (rebana) dalam pembelajaran, karena alat musik rebana selain sesuai dengan materi pembelajaran mengenal alat musik ritmis juga mudah di peroleh siswa dan mudah dimainkan siswa di

SD alat musik rebana sudah tersedia, Dijenjang pendidikan sekolah dasar alat musik rebana sangat cocok, karena alat musik rebana tidak terlalu sulit untuk dimainkan siswa dan sering digunakan untuk lomba-lomba antar SD. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan siswa akan sangat diperlukan dalam jenjang pendidikan yanglebih tinggi seperti SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Penggunaan media pembelajaran alat musik ritmis (rebana) bagi siswa dalam mengenal alat musik ritmis.Diharapkan siswa kelas V SD Negeri Samparwadi 1, selain dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta meningkatkan performan guru dalam pembelajaran, siswa juga diharapkan dapat memainkan alat musik rebana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media Alat Musik Ritmis Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Di kelas V SDN Samparwadi 1 .**

B. Identifikasi Masalah

Berkaitan dengan masalah di atas, pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di SD ditemukan keragaman masalah sebagai berikut:

1. Pada awal pembelajaran guru tidak melakukan apersepsi yang menarik, sehingga motivasi siswa terhadap pembelajaran tidak maksimal.Siswa juga tidak memperhatikan penjelasan guru.
2. Guru tidak menggunakan alat atau media pembelajaran yang bisa menarik perhatian dan mengaktifkan belajar siswa di bidang seni musik, sehingga

menimbulkan kebosanan bagi siswa dan tidak menarik siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil belajar seni budaya dan keterampilan Masih di bawah standar kriteria ketuntasan minimal.
4. Motivasi dan minat siswa belajar seni budaya dan keterampilan masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dari kondisi yang dipaparkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui bahwa telah ada permasalahan pada pembelajaran siswa kelas V materi mengenal alat musik ritmis di SD Negeri Samparwadi 1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan media alat musik ritmis dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar seni budaya dan keterampilan setelah menggunakan media alat musik ritmis di SDN Samparwadi 1.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penggunaan media alat musik ritmis terhadap hasil belajar seni budaya dan keterampin.
2. Untuk Mengetahui penin gkatan hasil belajar seni budaya dan keterampilan

setelah menggunakan alat musik ritmis.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai pengalaman. Selain itu juga untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan metode simulasi.

b. Bagi Siswa

1). Siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam mengenal alat musik ritmis dengan media alat musik ritmis dengan baik.

2). Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam mengenal alat musik ritmisdengan media alat musik ritmis dengan baik.

3). Mengenal ragam alat-alat musik ritmis yang dapat menambah wawasan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi.Siswa dapat memainkan alat musik ritmis (rebana)

c. Bagi Guru

1) Guru memiliki alternatif media pembelajaran yang tepat yaitu rebana untuk pembelajaran SBK khususnya seni musik yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2) Guru mengalami langsung dalam pemecahan masalah yang timbul daripembelajaran SBK khususnya seni musik di kelas V.

3) Guru dapat mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran SBK dengan menggunakan media alat musik rebana khususnya dalam mengenal alat musik ritmis.

d. Bagi Sekolah

1) Sekolah dapat melaksanakan proses belajar dan mengajar sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa.
2) Sekolah dapat melaksanakan kurikulum pendidikan dengan maksimal.
3) Sekolah dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sesuai amanat kurikulum 2013.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB 1 merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penilitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang berisi: hasil beljar, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III metode penelitian yang berisi: waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas: hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutupan yang berisi: simpulan dan saran-saran.